

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹

Berdasarkan metode penelitian diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mendeskripsikan pengaruh komunikasi dalam tradisi nolong ngaji terhadap peningkatan kesadaran membaca Al-Qur'an remaja desa Muara Batun.

2. Data dan Jenis Data

- a. Data primer, sumber data primer data langsung yang diperoleh langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah remaja desa Muara Batun.

¹ Syofia siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenadamedia Grup, 2013), h. 8

b. Data sekunder, adapun data sekunder yaitu sumber data yang menjadi pendukung data-data primer dalam melengkapi tema penelitian dalam penelitian ini adalah literatur-literatur lain, internet, maupun buku-buku lain yang relevan dan mendukung serta dapat memberikan penjelasan tentang data yang dianalisis.

3. Teknik pengumpulan data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden untuk dijawab.² Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk *skalla likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban sesuai dengan pengetahuannya

² *Ibid.*, h. 21

dengan memberikan tanda check list. Instrumen tersebut menggunakan *skalla likert* dengan gradasi jawaban selalu, sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Tabel 1. Alternatif Jawabana dan Skor Kuisisioner (Angket)

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³ Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang difungsikan kepada peneliti dan untuk mengetahui sejarah tradisi *nolong ngaji*, keadaan remaja desa Muara Batun, dan gambaran tradisi “*Nolong Ngaji*” .

³ Sustrino Hadi, *Metodologi Reasearch II* (Yogyakarta : UGM Press, 1998), h. 21

c. Wawancara

Wawancara secara umum wawancara adalah cara mengumpulkan bahan atau keterangan-keterangan, yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisa dan bertatap muka dengan responden dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam penelitian kuantitatif, ada dua jenis wawancara yang dapat dilakukan yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur⁴. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar dan topik atau variabel atau indikator variabel yang akan ditanyakan.

4. Lokasi Penelitian

Desa Muara Batun berada di kecamatan jejawi kabupaten OKI. Jarak tempuh dari desa Muara Batun ke ibukota provisini yaitu 48 kilometer dengan waktu tempuh 1.5 jam atau 90 menit. Luas desa Mura Batun mencapai 3448 ha/m². Secara administrasi pemerintah, desa muara batun berbatasan dengan desa terusan jawan di sebelah utara, desa Batun Baru di sebelah selatan, desa Lingkis dari sebelah timur dan desa Aur Standing di sebelah barat.

5. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (media pembelajaran/X)

⁴ Djali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2020), hlm. 51

Variabel bebas (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tradisi *Nolong Ngaji*

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X). Yang menjadi variabel terikat adalah tingkat kesadaran membaca Al-Qur'an remaja desa Muara Batun.

Tabel 2 .Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Komunikasi Dakwah Dalam Tradisi <i>Nolong Ngaji</i> (X)	Komunikator (X1)	Memperhatikan ketika komunikator menyampaikan pesan
	Pesan (X2)	Pemahaman remaja desa Muara Batun terhadap isi pesan yang disampaikan
	Partisipasi dalam tradisi (X3)	Frekuensi atau berapa kali mengikuti tradisi <i>Nolong Ngaji</i>
		Durasi mengikuti

		tradisi <i>Nolong Ngaji</i>
	Aspek Sosial (X4)	Mengikuti tradisi <i>Nolong Ngaji</i> tanpa adanya unsur paksaan
		Mengikuti tradisi <i>Nolong Ngaji</i> sebagai sarana untuk membina hubungan baik dengan masyarakat
Kesadaran membaca Al-Qur'an (Y)	Dorongan dari dalam diri individu (Y1)	Perasaan senang ketika membaca Al-Qur'an
		Perhatian, terfokus pada ayat Al-Qur'an yang dibaca
		Perasaan tertarik untuk membaca Al-Qur'an
		Giat untuk mempelajari Al-Qur'an

6. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dari benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja desa Muara Batun

Tabel 3. Data Populasi Remaja Desa Muara Batun

No	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	12 tahun - 15 tahun	137 jiwa	129 jiwa	266 jiwa
2	16-tahun - 20tahun	191 jiwa	189 jiwa	380 jiwa
	Jumlah	328	318	646

b. Sample

sample dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data dapat dilihat akurat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika populasi kurang dari 100 orang lebih diambil semua, sedangkan jika populasinya lebih besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.⁵

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 143

Untuk menentukan ukuran sample dengan menggunakan teknik solvin, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\text{Maka : } \frac{646}{1+646(0,15)^2} + \frac{646}{15,536} + = 42$$

Keterangan :

n = Sample

N = Populasi

e = tingkat kesalahan (0,15)

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sample pada penelitian ini yaitu 42 orang. Untuk metode pengambilan sampel menggunakan metode sampel random sederhana (*simple random sampling*) yaitu setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sample.

7. Uji Validitas Data

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrument yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.⁶ Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully meansure the phenomenon*). uji validitas ini menggunakan r tabel product moment

⁶ Syofian Siregar, *op. cit.*, h. 47

dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu $df = n-2$. Dalam penelitian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya item berdasarkan variabel komunikasi dakwah dalam tradisi *nolong ngaji* (X) dan tingkat kesadaran membaca Al-Qur'an (Y), bisa dilihat sebagai berikut.

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item dinyatakan valid

8. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁷ Setelah melakukan uji validitas selanjutnya melakukan uji reliabilitas variabel komunikasi dakwah dalam tradisi *Nolong Ngaji* (X) dan tingkat kesadaran membaca Al-Qur'an remaja desa Muara Batun dengan rumus Cronbach's Alpha. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, serta dokumentasi.

⁷ *Ibid.*, h. 55

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan kemudian dianalisis. Tujuan dari analisis datanya adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibacakan dan diinterpretasikan.

Analisis data yang digunakan analisis kuantitatif yang dilakukan terhadap remaja desa Muara Batun dengan menggunakan data melalui angket kuisioner. Setelah semua data terkumpul, maka seluruh data yang ada kaitanya dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini diolah dengan menggunakan rumus TSR untuk menentukan pengaruh komunikasi dakwah dalam tradisi *Nolong Ngaji* (Variabel X) dan tingkat kesadaran membaca Al-Qur'an remaja desa Muara Batun (Variabel Y).

Setelah itu melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi Rank Sperman :

$$p = 1 - \frac{6 \sum b}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

p : nilai korelasi Rank Sperman

b : jumlah kuadrat selisih ranking variabel x dan y atau $RX-RY$

n : jumlah sampel.

Uji signifikasi Sperman menggunakan uji Z karena distribusinya normal. Kekuatan hubungan antar variabel ditunjukkan melalui nilai korelasi. Kriteria uji Z ini adalah :

Bila Z hitung $>$ Z tabel, maka H1 diterima

Bila Z hitung \leq Z tabel, maka H0 diterima.